

**KONTRIBUSI SULTAN MUHAMMAD IDRUS KAIMUDDIN
DI BIDANG ADAB ISLAM DI BUTON SULAWESI TENGGARA
(KAJIAN KARYA SASTRA *KABANTI BULA MALINO*)**

Irwan
Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

Abstrak

Era globalisasi saat ini, adab generasi penerus bangsa sebagian sudah terpengaruh oleh hal-hal yang sifatnya negatif sehingga mengarah pada penyimpangan perilaku dan budi pekerti yang kurang baik. Masuknya paham-paham yang berasal dari barat, seperti sekulerisme dan kebebasan, menyebabkan generasi saat ini tidak lagi menjadikan agama sebagai pedoman dalam kehidupan.

Kalau kita kembali melihat sejarah masa lalu, banyak tokoh-tokoh yang telah mengajarkan tentang adab yang harus dimiliki seorang muslim. salah satunya adalah Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin. Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin merupakan Sultan sekaligus ulama. Melalui karyanya *kabanti bula malino*, ia menyampaikan bagaimana seharusnya seorang muslim beradab terhadap dirinya, beradab terhadap Tuhan, dan beradab terhadap ilmu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin di bidang adab Islam di Buton, yang ia tuangkan dalam karyanya *kabanti bula malino*. Kontribusi yang dimaksud disini adalah kontribusi dalam adab terhadap diri sendiri, adab terhadap Tuhan dan adab terhadap Ilmu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin, melalui *kabanti bula malino* berusaha menyampaikan kembali ajaran-ajaran Islam, yang ia sampaikan dalam bahasa Wolio, bahasa yang dimengerti oleh masyarakat yang ia pimpin pada saat itu.

Kata kunci : adab, kabanti bula malino, Islam

**CONTRIBUTION OF SULTAN MUHAMMAD IDRUS KAIMUDDIN
IN THE FIELD OF ADAB IN BUTON SOUTHEAST SULAWESI
(LITERARY STUDY OF *KABANTI BULA MALINO*)**

Irwan

*Study Program History of Islamic Civilization
Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University*

Abstract

In the era of globalization, our next generation adab have been affected by things that are negative, so that leads to deviations behavior and bad character. The influx of Western-derived ideas, such as secularism and freedom, has led to the present generation, no longer making religion as way of life.

If we go back to the history of the past, many figures have taught about the adab that a Muslim must have. one of them is Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin. Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin is the Sultan and ulama. Through his kabanti bula malino, he conveyed how muslim civilized towards himself, civilized towards God, and civilized towards science.

The purpose of this study was to find out the contribution of Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin in the field of adab in Buton, which he poured in his work kabanti bula malino. The contribution referred to here was the contribution in adab to self, adab towards God and adab towards Science.

The result of the research shows that Sultan Muhammad Idrus Kaimuddin, through kabanti bula malino tried to convey the teachings of Islam, which he conveyed in the language of Wolio, a language understood by the people he was leading at the time.

Key word : adab, kabanti bula malino, Islam